

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang ada di bab IV maka dapat disimpulkan bahwa Implementasi Pendidikan Akhlak di SMP N 1 Wiradesa Kab. Pekalongan diajarkan melalui pembiasaan, seperti mengucapkan salam ketika masuk ke ruang guru, ruang TU, ruang BK dan sebagainya, bersalaman ketika bertemu guru atau karyawan di jalan, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membaca Al Qur'an setiap pagi, dan menjaga kebersihan serta kedisiplinan. Kejujuran serta membina persaudaraan diajarkan melalui proses pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan. Membina persaudaraan tersebut terjalin ketika pembentukan panitia pada saat ada kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh OSIS, karena mereka akan saling bekerjasama dan dengan cara saling menyapa, tidak saling acuh antar peserta didik.

Implementasi pendidikan akhlak sudah dipraktikkan dalam kegiatan sehari-hari. Pendidikan Akhlak yang diterapkan adalah kejujuran, kedisiplinan, yang meliputi disiplin dalam berpakaian serta mematuhi peraturan sekolah, seperti membaca Al Qur'an setiap pagi dan berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, membina persaudaraan, mengucapkan salam dan menjaga kebersihan diterapkan melalui piket harian dan "Jumat bersih". Dalam penerapan pendidikan akhlak tersebut, ada faktor yang mendukung, ada juga faktor yang menghambat.

Faktor yang mendukung adalah untuk melatih dan menginformasikan kepada peserta didik bahwa kejujuran, kedisiplinan, membina persaudaraan, dan menjaga kebersihan itu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, adanya kurikulum tentang pendidikan akhlak, serta adanya tata tertib yang mengikat peserta didik serta adanya program sekolah mengenai kegiatan keagamaan. Sedangkan faktor yang kurang mendukung atau yang jadi penghambat adalah kurangnya perhatian dari peserta didik dan kurangnya keterlibatan atau peran serta dari guru mata pelajaran lain.

B. Saran

Demi peningkatan mutu SMP N 1 Wiradesa, khususnya dalam mengajarkan Pendidikan Akhlak, maka peneliti sampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Koordinator dan staf guru lebih meningkatkan pengajaran pendidikan akhlak kepada peserta didik.
2. Kepala sekolah, guru Bimbingan dan Konseling, guru mata pelajaran, dan wali kelas hendaknya lebih aktif dalam membina peserta didik agar menjadi manusia yang berkompeten, berakhlak mulia, dan percaya dengan kemampuan yang dimiliki setiap peserta didik.
3. Kepada seluruh peserta didik di SMP N 1 Wiradesa, hendaknya berperilaku (berakhlak) yang baik (sopan) baik terhadap teman, lebih-lebih terhadap seluruh guru yang ada di SMP N 1 Wiradesa lebih ditingkatkan lagi, selalu membiasakan berkata jujur, disiplin, menjaga kebersihan serta menjalin persaudaraan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Penutup

Demikian skripsi yang dapat disampaikan. Semoga bermanfaat, khususnya di kalangan civitas akademik IAIN Walisongo Semarang. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun guna perbaikan skripsi ini yang peneliti harapkan. Terima kasih.